

# Keefektifan Model Pembelajaran Savi Berbantuan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Kelas IV SDN Pagandongan

## *Effectiveness of Savi Learning Model Assisted by Audiovisual Media in Learning Fiction Story Writing Skills of Students of Grade IV of SDN Pagandongan*

Evya<sup>1\*</sup>, Asdar<sup>2</sup>, Muhammad Bakri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Inpres Pagandongan

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*E-mail: sulfi@gmail.com

Diterima: 12 Agustus 2024/Disetujui 30 Desember 2024

**Abstrak.** Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran antara kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas IV dan mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian posttest control group design atau disebut dengan true experimental design (eksperimen murni). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 374 orang, yang terdiri dari 12 rombel, yang menjadi sampel adalah kelas IVA dengan jumlah siswa 32 orang sebagai kelas eksperimen, dan Kelas IVb jumlah siswa 29 orang sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar untuk mengukur keterampilan menulis, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pendekatan statistik deskriptif dan analisis inferensial, dan uji hipotesis. Berdasarkan uji Paired sampel test menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fiksi siswa kelas IV.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran SAVI, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis

**Abstract.** *The objectives of the study were to determine 1) describe the learning outcomes between the control class using conventional learning media and the experimental class using SAVI learning model assisted by audiovisual media in learning writing skills of grade IV students; 2) describe the effectiveness of SAVI learning model assisted by audiovisual media in learning fiction story writing skills in grade IV students. This type of research is a posttest control group design or called true experimental design (pure experiment). The number of samples in this study was 374 people, consisting of 12 rombel, the samples were class IVA with 32 students as the experimental class, and Class IVb with 29 students as the control class. The data collection methods used were learning outcome tests to measure writing skills, and documentation. Data analysis techniques used were descriptive statistical approach and inferential analysis, and hypothesis testing. Based on the Paired sample test, there was a significant difference in mean scores between the control class and the experimental class after the treatment. So it can be concluded that the use of SAVI learning model is effective in learning fiction story writing skills of grade IV students.*

**Keyword:** SAVI Learning Model, Audiovisual Media, Writing Skills



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar manusia yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran dengan harapan siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam bidang spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bangsa dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pendidikan merupakan elemen penting bagi manusia untuk negara yang terkait langsung dengan penyediaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas sebagai penggerak utama dalam suatu pembangunan untuk negara itu sendiri (Saputra, dkk., 2020). Keterampilan menulis cerita fiksi merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dengan adanya keterampilan menulis cerita fiksi, siswa mampu untuk menuangkan ide atau gagasan serta merangsang kecakapan siswa dalam merangkai kata (Hoerudin, 2023). Dalam bidang pendidikan, kurikulum dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar menekankan pada keterampilan dan kegemaran membaca, menulis, kecakapan berhitung, serta keterampilan berkomunikasi (Jamilah, 2022). Dalam hal ini siswa dibimbing untuk memiliki keterampilan dan kegemaran tersebut melalui pembelajaran bahasa. Sesuai dengan tuntutan kurikulum dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran berbasis teks, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Bahasa berfungsi untuk mengekspresikan gagasan dan sebuah gagasan yang

utuh biasanya direalisasikan dalam bentuk teks. Teks dimaknai sebagai tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan yang utuh. Husnaeny dan Koeswanti (2023) menyatakan bahwa jenis teks berdasarkan genrenya adalah teks penceritaan atau sastra, faktual, dan tanggapan.

Berkaitan dengan hal tersebut, idealnya ketika siswa di minta untuk menulis tetapi kesulitan dalam menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa, sebenarnya siswa memiliki ide untuk bahan tulisannya tetapi siswa masih ragu dan belum memahami bagaimana cara menuangkan ide tersebut dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran yang menarik dalam menciptakan pembelajaran menulis adalah SAVI (Somatic, auditory, visual, intelektual). SAVI merupakan model pembelajaran yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa. Terdapat empat unsur dalam pembelajaran SAVI yaitu somatic (belajar bergerak dan berbuat), auditory (belajar dengan mendengar dan berbicara), visual (belajar dengan mengamati dan menggambarkan) dan intelektual (belajar memecahkan masalah) (Leo, dkk., 2023). "SAVI merupakan akronim dari somatic, auditory, visual, and intellectual, yang memiliki arti belajar melalui pemanfaatan gerakan tubuh, (hands on, aktivitas fisik) dimana belajar dimaknai dengan "mengalami" dan "melakukan" untuk dapat mengaktualkan keterampilan analisis dalam memecahkan masalah"(Sohim et al., 2023).

Media pembelajaran merupakan peralatan yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian materi. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam hal proses pembelajaran. Hanafiah (2009) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar, dan tidak terjadinya verbalisme. Selain itu, (Nuriyah, dkk., 2020) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu siswa di dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna. Menurut Arsyad (2013), media dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu media visual, audio, audiovisual, multimedia. Cerita atau fiksi merupakan cerita yang berisi rekaan atau khayalan yang tidak berdasarkan kenyataan (Irene, 2016). Pengertian yang lainnya cerita fiksi adalah cerita rekaan dibuat berdasarkan hasil olahan imajinasi pengarang secara artistik dan intens yang diwarnai oleh kultur, pengalaman batin, filosofi, religiusitas, dan latar belakang pengarang lainnya (Sari, Dewi Paramita, 2018). cerita fiksi merupakan cerita yang berisi rekaan atau khayalan, cerita fiksi merupakan hasil imajinasi pengarang yang dalam pembuatannya didasari oleh angan-angan (fantasi). Keterampilan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas (Indonesia, 2018). Sedangkan, menulis adalah kegiatan penyampaian ide atau gagasan melalui penyusunan lambang-lambang bunyi bahasa atau dalam bentuk tulisan. Jadi, keterampilan menulis cerita fiksi adalah kecakapan dalam menyampaikan ide atau gagasan melalui tulisan. Selanjutnya, (Suhendra, 2017) mengatakan keterampilan menulis cerita fiksi adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah tulisan. Pendidikan di tingkat dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, salah satunya adalah menulis cerita fiksi. Keterampilan ini tidak hanya membantu siswa mengekspresikan gagasan dan imajinasi, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Namun, banyak siswa yang kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) dikembangkan untuk mengatasi hal ini dengan mengoptimalkan keterlibatan seluruh indra siswa dalam proses belajar. Dengan bantuan media audiovisual, model SAVI memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk lebih mudah memahami dan mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan fiksi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan model pembelajaran SAVI dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi siswa kelas IV di SDN Inpres Pagandongan.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Creswell, 2017), pengertian kuantitatif sebagai upaya menyelidiki masalah. Dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variabel dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistik yang berlaku. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian posttest control group design atau disebut dengan true experimental design (eksperimen murni). Posttest Control Group Design terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol kemudian diberikan Posttest. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV di SD Inpres Pagandongan. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling, teknik pengambilan sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak. Sugiyono (2017:82) random sampling adalah teknik yang sederhana, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan yang ada di dalam populasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa tes menulis. Pada kelas kontrol, siswa dibelajarkan dengan cara konvensional yaitu pengajaran yang dilakukan guru dengan memberikan langsung sebuah bacaan dan menyampaikan hal-hal yang perlu ditulis. Pada kelas eksperimen, siswa diberikan teori menulis menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Hasil**

Penelitian yang dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. kelas kontrol adalah kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual, dan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan audio mediavisual. Pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dilakukan penelitian selama 4 kali pertemuan, pada pertemuan keempat siswa, diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan menulis siswa cerita fiksi. Berikut ini data keterampilan menulis siswa cerita fiksi.

Data statistik keterampilan menulis cerita fiksi tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) berdasarkan kontrol posttest menunjukkan beberapa aspek penting yang dapat dianalisis lebih lanjut. Rata-rata keterampilan menulis cerita fiksi adalah 61.72, yang menunjukkan bahwa secara umum, nilai keterampilan menulis cerita fiksi siswa berada di sekitar angka ini. Standar deviasi sebesar 1.706 menunjukkan bahwa variasi atau penyebaran nilai dari rata-ratanya tidak terlalu besar. Nilai minimum yang tercatat adalah 50, sedangkan nilai maksimum adalah 85, menunjukkan bahwa ada siswa yang mencapai nilai tinggi dalam keterampilan menulis. Median (nilai tengah) yang diperoleh siswa adalah 60.00, yang berarti bahwa setengah dari siswa memiliki nilai di bawah 60 dan setengah lainnya di atas 60. Tidak ada informasi mengenai modus (nilai yang paling sering muncul) dalam data yang diberikan. Rentang nilai adalah  $85 - 0 = 85$ , menunjukkan perbedaan yang cukup besar antara nilai tertinggi dan terendah. Kuartil ketiga (Q3) adalah 84.421, yang berarti 75% dari nilai siswa berada di bawah angka tersebut. Data terdiri dari 29 siswa. Nilai 55a kemungkinan merupakan kesalahan penulisan atau data yang tidak jelas dan perlu verifikasi lebih lanjut. Angka 1790 adalah jumlah keseluruhan nilai perolehan siswa. Secara keseluruhan, hasil data statistik ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita fiksi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran SAVI bervariasi, dengan sebagian besar siswa berada di sekitar nilai rata-rata 61.72. Namun, ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai sangat tinggi atau sangat rendah, sehingga bisa dilakukan analisis lebih lanjut jika diperlukan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, sedangkan pada kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan cara konvensional. Dan selanjutnya pada pertemuan kedua sampai pertemuan kelima, peserta didik diberikan tindakan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual. Sedangkan pada kelas kontrol siswa diberikan perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Pada pertemuan ke empat, siswa diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Setelah siswa diberikan posttest, data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan berbantuan SPSS V25. Data tersebut dianalisis berdasarkan kebutuhan dalam penelitian ini, yaitu analisis statistik deskriptif pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran SAVI dan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual. Dalam analisis statistik deskriptif, untuk kelas kontrol pada data posttest dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan menulis siswa meskipun tanpa menggunakan model SAVI. Dan untuk kelas eksperimen pada data posttest dianalisis statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual.

Peneliti kemudian mendapatkan bahwa hasil belajar pada kelas kontrol hanya mendapatkan nilai rata-rata 61,72 dimana nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 85. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang siswa yang mampu menulis dengan sangat baik walau tanpa menggunakan model SAVI berbantuan media audiovisual. Namun dengan adanya beberapa siswa yang mendapatkan nilai yang cukup rendah (mendapat nilai 50) juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu untuk mencapai nilai keterampilan yang sama tanpa bantuan metode pembelajaran khusus. Sedangkan hasil belajar pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 79,84. Nilai terendah siswa kelas eksperimen adalah 55, sedangkan nilai tertinggi adalah 95. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan begitu peneliti dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran SAVI sudah efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV.

Data aktivitas siswa didapatkan pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbantuan SAVI berbantuan media audiovisual dengan rata-rata 80,26 yang berada pada kriteria baik. Dengan penarikan kesimpulan bahwa model pembelajaran SAVI SD Inpres Pagandongan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatimah (2023) diperoleh hasil yang diperoleh perbedaan yang signifikan antara model SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectual) dan model Kontekstual (Contextual Teaching and Learning). Model SAVI (Somatic Auditory Visualization Intellectual) lebih unggul dari model Kontekstual (Contextual Teaching and Learning).

Masih dengan penelitian yang serupa yang dilakukan oleh Putri Trismia dan Liansari (2023) diperoleh hasil penelitian bahwa, sebelum diterapkan model SAVI rata-rata pretest siswa adalah 58.50, sedangkan setelah diterapkan model SAVI meningkat menjadi 84.00 pada rata-rata nilai posttestnya, artinya terdapat perbedaan pada nilai posttest. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dimana nilai Sig. sebesar  $0.000 < 0.05$  Sehingga pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model SAVI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis cerita fiksi puisi siswa kelas IV tepatnya pada kurikulum Belajar.

Selanjutnya analisis data hasil tes keterampilan menulis dengan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dengan penarikan kesimpulan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya data hasil uji homogenitas dengan Test of Homogeneity of Variances terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi pada kelas control 0,709 dan kelas eksperimen 0,957 kedua kelompok tersebut lebih besar ( $>$ ) 0,05 dengan pengambilan keputusan bahwa kedua kelompok tersebut homogen.

## **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan media audiovisual dalam keterampilan menulis cerita fiksi kelas IV SD INPRES PAGANDONGAN. Berdasarkan nilai uji t-test untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen maka dapat diperoleh hasil bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita fiksi pada siswa kelas IV SD INPRES PAGANDONGAN. Bagi Guru Pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Somatic, Auditory, Visual, Intelektual (SAVI) dapat digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Serta bagi peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang serta fasilitas yang ada dan mampu mengembangkan keterampilan dalam belajar untuk dapat memecahkan masalah

## **Daftar Pustaka**

- Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran*. PT. Ragrafindo Persada.
- Asari, S. (2021). Paikem. *Journal of Community Service*, 3(2008), 1139–1148.
- Atmojo, E. R. D. (2020). Pengembangan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 172–182. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.39>
- Bahasa, P. (2008). *Kamus besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. PT. Gramedia Pustaka.
- Creswell. (2017). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. UNY Perss.
- Febriyanto, B. F., Rahman, Yuliawati, Anggraeni, S. W., & Yonanda, D. A. (2023). Hubungan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Menulis Deskripsi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1519–1528. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5647>
- Hamsiah, A., Asdar, A., & Batau, S. H. (2023). The Impact of SAVI Learning Model on Students' Speaking Skills for Elementary Levels. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(3), 2985–2995. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.3045>
- Hanafiah, dan C. S. (2009). *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33-38.
- Hoerudin, C. W. (2023). Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Experiential Learning Dalam Menulis Karangan. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 105–117.
- Husnaeny, F. A., & Koeswanti, H. D. (2023). Metode resitasi perbantuan media puztaman untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV. *Jurnal Genre*, 5(2), 71–81.
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Irene, D. (2016). *Buku Penilaian Bupena*. Erlangga.
- Jamilah. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 63–71. <http://dx.doi.org/10.24967/psn>
- Khatimah, H. (2023). Perbandingan Model SAVI (somatic auditory visualization Intellectual) dan Model Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV Gugus 1 Kecamatan Gilireng. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 2548–6950.
- Leo, J., Siallagan, B., Parmonangan, O., & Purba, N. A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intelektual) Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema 4 Berbagai Pekerjaan di SD Negeri 095141 Siopat Suhu Siantar. *Pande Nami Jurnal*, 1(2), 203–208.
- Mulfajril, R., Hadiyanto, H., & Sofyan, H. (2023). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 40–55. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.25196>
- Nabila Mustafafi, Sri Utaminingsih, & Fitriyah Amaliyah. (2023). Analisis Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Unggulan Muslimat Nu Kudus. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 632–644. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1593>
- Nurgiantoro, B. (2016). *Sastra Anak*. Gajah Mada University Press.
- Nuriyah, D., Sutarto, & Prihatin, J. (2020). The development of environmental change textbook based on STEM-Cp to improve problem-solving skills in high school biology learning (Suratno (Ed.); Vol. 1563, Issue 1). *Institute of Physics Publishing*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1563/1/012054>
- Paramarta, I. K. (2023). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bali Modern Dengan Media Lagu Pop Bali “ Bungan Sandat .” *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v10i2.59438>
- Pratiwi, N., Sulfasyah, S., & Azis, S. A. (2023). Analisis Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2851–2861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.4476>
- Putri Trismia, D., & Liansari, V. (2023). Pengaruh Model Savi Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 5009.
- Qonita, A. (2019). *Kamus Bahasa Indonesia*. PT Indahjaya Adipratama.
- Rahmani, R. A., Nugroho, A. A., & Islami, R. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri Kelas IV. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 325–338.
- Rahmayanti, R., Andajani, K., & Anggraini, A. E. (2023). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1588–1594. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5203>
- Rivai, S. (2013). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Sinar Baru Algensindo.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung.

- Saputra, D., Said, E., & Maipauw, N. J. (2020). Peran Pendidikan di Era Milenial. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 18–22. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i1.808>
- Sari, Dewi Paramita, D. (2018). *Super Mudah Pahami Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, untuk SD/MI Kelas 4*. Kompas Gramedia.
- Sembiring, R. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Ispring Suite Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa. *JLPD*, 4(2), 36–44.
- Setyo Utaminingsih, E., Ayu Puspita, M., Sumartiningsih, S., Fajar Habibi, A., & Mulyaningtiyas, T. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di Sekolah Dasar. *Research and Development Journal Of Education*, 9(2), 860–870. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v9i2.16197>
- Sohim, B., Saputra, A., Agustian, R., Setiawan, I., & Aji Kurniawan, T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Somatic, Auditory, Visualization and Intellectually Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mapel Paibp Di Smk Nurul Huda Sagalaherang. *ISEDU: Islamic Education Journal*, 1(1), 81–90. <https://doi.org/10.59966/isedu.v1i1.609>
- Soliantini, S., Wardiah, D., & Rukiyah, S. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasif melalui Metode Mind Mapping. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 6(2), 327–335. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v6i2.4883>
- Sudarmin, Abdul Azis Muslimin, R. B. (2020). Analisis Implementasi Program Sekolah Model dalam Penguatan Nilai Sosial pada Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 4, No.
- Sudarmin, Salmia, A. A. (2023). Professional Competency Mastering in 21st Century Teacher Performance Effectiveness in Elementary Schools. *JED*, 8(4), 550–559. <https://doi.org/10.26618/jed.v8i4.10917>
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendra. (2017). *Konsep Kepribadaian Siswa*. Balai Pustaka.